

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IVA SDN 04 KOTA
BENGKULU**

Eliza Septiana¹, Agus Susanta²

Program Studi PPG Prajabatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas
Bengkulu, Indonesia

Korespondensi: elizaseptiana007@gmail.com ¹⁾, agussusanta@unib.ac.id ²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media pembelajaran Wordwall pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 04 Kota Bengkulu. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 04 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus kegiatan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penilaian yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar angket minat belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik pada setiap siklusnya yaitu mulai dari kegiatan pra siklus 61%, kemudian pada siklus 1 sebanyak 73%, dan di akhiri dengan siklus 2 yang menunjukkan persentasenya yaitu 86%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian di setiap siklus yaitu adanya peningkatan minat belajar yang tinggi dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media pembelajaran Wordwall.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Minat Belajar Peserta Didik, Wordwall

ABSTRACT

This research aims to increase students' interest in learning through a Problem Based Learning learning model assisted by Wordwall learning media in Mathematics Subject in Grade IV SDN 04 Bengkulu City. The subject of the study was a grade IV student of SD Negeri 04 Bengkulu City. This research is a Class Action Research (PTK) which consists of two cycles of activities. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The assessment instruments used are observation sheets and questionnaires on students' learning interests. The results of the study showed that there was an increase in students' interest in learning in each cycle, starting from pre-cycle activities 61%, then in cycle 1 as much as 73%, and ending with cycle 2 which showed a percentage of 86%. The conclusion obtained from the research in each cycle is that there is an increase in high interest in learning by using the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by Wordwall learning media.

Keywords: Problem Based Learning, Students' Learning Interests, Wordwall

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wujud terencana dari proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya. Sekolah dasar merupakan pemegang peranan penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan setiap peserta didik (Qulub, 2019). Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dua orang atau lebih, seperti guru dan peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik berperan sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Peran peserta didik sebagai subjek ini mengharuskan peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mampu menumbuhkan potensi dalam diri setiap peserta didik (Amrona et al., 2023). Minat belajar peserta didik dapat menjadi aspek penting dalam memastikan mereka tetap berperan aktif sebagai subjek dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting untuk mendorong seseorang dapat mencapai tujuannya. Saat seseorang memiliki minat belajar terhadap sesuatu hal, maka ia akan memiliki kecenderungan untuk lebih memberikan perhatian lebih dan merasa senang akan hal yang ia lakukan (Trismayanti, 2019). Setiap anak yang mempunyai rasa suka/gemar pada suatu pelajaran, pasti akan mudah perhatiannya terpusat pada materi yang diberikan. Hal itulah yang dapat berpengaruh besar dalam diri anak untuk giat dalam mencapai potensi yang diinginkan. Sehingga salah satu hal yang berpengaruh bagi diri anak dalam pembelajaran yaitu minat belajar. Minat belajar yang dimiliki setiap anak akan sangat berpengaruh besar pada aktivitas belajar seseorang (Marwa et al., 2020).

Berdasarkan dari hasil observasi selama PPL di SD Negeri 04 Kota Bengkulu didapatkan hasil bahwa saat proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak terlalu memperhatikan dan masih sibuk sendiri saat guru menjelaskan materi. Saat proses pembelajaran peserta didik tidak ada inisiatif sendiri untuk menulis tanpa diperintahkan terlebih dahulu. Minat belajar peserta didik juga nampak saat proses pembelajaran yang memperlihatkan banyak peserta didik tidak ingin bertanya dan memberikan pendapat. Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru saja dan saat pembelajaran kelompok hanya

beberapa peserta didik yang aktif dan berani memberikan pendapat. Ketika peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru terkait materi yang dipelajari, hanya 1 atau 2 orang saja yang menjawab pertanyaan tersebut. Permasalahan minat belajar setiap peserta didik dalam proses pembelajaran sangat perlu diperhatikan terutama pada mata pelajaran Matematika yang dianggap mata pelajaran yang sulit. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar peserta didik solusi yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media pembelajaran interaktif Wordwall.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan urutan kegiatan pembelajaran yang dihasilkan dari proses kerjasama menuju pemecahan masalah, dimana peserta didik diberikan permasalahan yang membuat peserta didik aktif dalam menggunakan pengetahuan mereka, dan guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran (Madyaratri et al., 2022). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkolaborasi dengan peserta didik lainnya, untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan dan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini terdiri dari lima langkah utama yaitu : 1). Orientasi peserta didik pada masalah; 2). Mengorganisasi untuk belajar; 3). Membimbing penyelidikan individual dan kelompok; 4). Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan 5). Menganalisis serta mengevaluasi hasil pemecahan permasalahan (Maryati, 2018). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dalam bentuk kelompok sehingga dapat menumbuhkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall juga dapat membantu meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran (Ghozal & Irawan, 2024).

Media pembelajaran Wordwall merupakan aplikasi online yang dapat membantu guru untuk mempermudah pembelajaran melalui template kuis atau evaluasi dalam bentuk soal. Media pembelajaran Wordwall ini memiliki keunikan tersendiri yaitu terdapat berbagai jenis template yang dapat digunakan dalam media pembelajaran Wordwall ini. Media pembelajaran Wordwall ini merupakan media

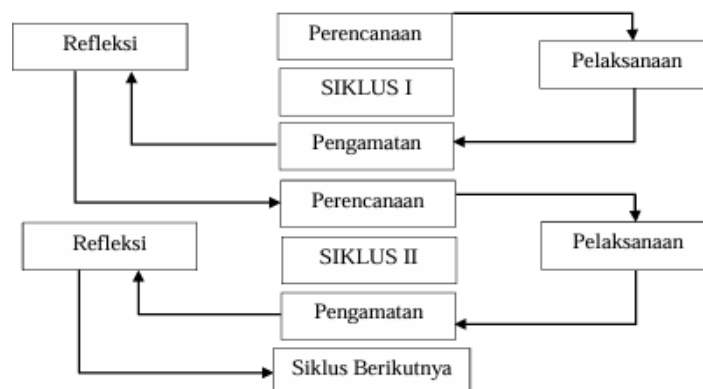
interaktif yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran, karena media pembelajaran ini mudah diakses dan bervariasi sehingga peserta didik dapat belajar sambil bermain (Elisa Priscillia & Mufidah, 2023). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Izzah et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan teknologi pembelajarannya. Sehingga diharapkan peserta didik dapat berkembang terus mengikuti perkembangan zaman dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti melakukan pengkajian terhadap permasalahan pokok yang dihadapi adalah kurangnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran Wordwall pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SDN 04 Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 04 Kota Bengkulu pada peserta didik kelas IV A. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan akhir Agustus 2024 hingga awal bulan september 2024. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap sebanyak dua siklus, setiap siklus memiliki hasil peningkatan yang berbeda-beda. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA SD Negeri 04 Kota Bengkulu dengan jumlah peserta didik sebanyak 17 orang.

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran Wordwall pada mata pelajaran Matematika kelas IV A di SD Negeri 04 Kota Bengkulu. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dengan tahapan pelaksanaan PTK yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Skema PTK Kemmis dan Mc Taggart (Siregar et al., 2024)

Penelitian ini dilaksanakan melalui 4 tahapan yaitu (1). Tahap perencanaan yang merupakan tahapan penyusunan rancangan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan mengintegrasikan media pembelajaran Wordwall. (2). Tahap pelaksanaan yang merupakan tahapan implementasi rancangan pembelajaran yang telah dibuat. (3). Tahapan pengamatan yang merupakan tahapan mengamati perubahan yang tampak saat rancangan pembelajaran di implementasikan. (4). Refleksi merupakan tahapan memberikan evaluasi pada implementasi rancangan yang telah dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dan angket (kuisisioner). Observasi yang dilakukan yaitu observasi terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Angket (kuisisioner) terdiri dari 25 item pernyataan yang berkaitan dengan minat belajar. Lembar angket (kuisisioner) ini diisi peserta didik pada saat pra siklus, siklus I, dan siklus II. Indikator – indikator angket (kuisisioner) yang digunakan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Penilaian Angket (Kuisisioner) Minat Belajar

Variabel	Indikator	No.Item
Minat belajar	1. Rasa suka	1-2
	2. Disiplin dalam belajar	3-10
	3. Keterlibatan peserta didik	11-16
	4. Ketertarikan	17-21
	5. Perhatian peserta didik	22-25

Teori menurut Djamarah 2011 dan Slameto 2013 di dalam (Ariny, 2019).

Analisis data yang dilakukan dari hasil observasi dan angket (kuisisioner) yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini tabel 2 penilaian angket (kuisisioner) yaitu:

Tabel 2. Penilaian Angket (Kuisisioner) Minat Belajar

Informasi	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber. (Taluke et al., 2019).

Hasil angket (kuisisioner) minat belajar peserta didik yang didapatkan dihitung jumlah skor yang didapatkan dibagi dengan skor maksimal yaitu 100 dan dikalikan 100, agar dapat memperoleh skor akhir maksimal 100. Berikut ini rumus yang digunakan peneliti untuk menilai minat belajar peserta didik.

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \quad (1)$$

Skor yang didapatkan oleh peserta didik akan dianalisis oleh peneliti (Novi et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 04 Kota Bengkulu tepatnya di kelas 4A pada Tahun 2024. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahapan kegiatan, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Sebelum melaksanakan kedua tahapan kegiatan peneliti melakukan observasi yang berupa angket terlebih dahulu pada peserta didik di kelas 4A, untuk mengetahui tingkat minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Penelitian pada siklus 1 peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024. Materi yang diajarkan yaitu bilangan cacah dengan topik perkalian bilangan cacah sampai 100. Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus 1 peneliti melakukan observasi dan angket, lembar observasi diberikan kepada observer untuk mengamati peneliti dan peserta didik melakukan pembelajaran siklus 1. Sedangkan lembar angket diberikan peneliti kepada peserta didik setelah pembelajaran selesai dilakukan.

Penelitian pada siklus 2 peneliti menerapkan pembelajaran yang sama yaitu

menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media pembelajaran Wordwall dengan penambahan perbaikan dari hasil refleksi dari siklus 1. Penelitian siklus 2 ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024 di kelas 4A. Sama seperti siklus 1, pada siklus 2 ini peneliti juga memberikan lembar observasi kepada observer dan lembar angket pada peserta didik yang digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis angket minat belajar yang dilakukan pada prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 diperoleh hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik

Pengukuran	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
Rata-Rata Minat Belajar Peserta Didik	61,352941	73,35294118	86,2352941
Persentase Minat Belajar Peserta Didik	61%	73%	86%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa penelitian yang dilakukan pada pra siklus menunjukkan hasil yaitu 61%, yang menunjukkan tingkat minat belajar peserta didik yang masih rendah. Kemudian dilakukan penelitian pada siklus 1 yang didapatkan persentasenya yaitu 73%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup tinggi pada minat belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan media pembelajaran Wordwall. Setelah dilakukan refleksi pada penelitian siklus 1, maka peneliti melakukan penelitian siklus 2 dengan persentase 86% yang menunjukkan peningkatan minat belajar dengan kategori tinggi. Penilaian tersebut didasarkan pada kriteria penilaian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Presentase Minat Belajar Peserta Didik

Presentase Skor Minat (%)	Kriteria
76-100	Tinggi
56-75,9	Sedang
0-55,9	Rendah

Menurut Arikunto dalam (Septiani et al., 2020) yang menyatakan bahwa kriteria presentase penilaian minat belajar peserta didik terdiri dari tiga kriteria yaitu tinggi,

sedang, rendah. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap siklus penelitian yang dilakukan terdapat peningkatan minat belajar, mulai dari sedang hingga meningkat menjadi tinggi. Berikut ini grafik peningkatan minat belajar peserta didik di setiap siklusnya.



Gambar 1. Grafik Persentase Minat Belajar Peserta Didik

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa ada peningkatan pada setiap siklus yang dilakukan. Grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik mulai dari 61% hingga mencapai 86%.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sunarti et al., 2024) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Wordwall. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Richardo & Kholifah, 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Ketika minat belajar peserta didik meningkat maka akan berpengaruh juga pada kemampuan peserta didik dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat kesimpulan yang diperoleh adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di SD

Negeri 04 Kota Bengkulu tepatnya di kelas 4A. Peningkatan minat belajar yang didapatkan yaitu dari pra siklus 61%, kemudian meningkat di siklus 1 menjadi 73%, dan meningkat lagi pada siklus 2 menjadi 86%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar yang tinggi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media pembelajaran Wordwall.

SARAN

Saran yang dapat dari peneliti untuk peneliti selanjutnya untuk dapat mengeksplorasi media pembelajaran lain yang lebih bervariasi dan interaktif sehingga, perangkat pembelajaran yang dikembangkan akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A., & Anastasia, A. (2023). Manajemen Peserta Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(3), 93–103. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i3.124>
- Ariny, L. (2019). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Binjai. In *Universitas Negeri Medan* (Vol. 1).
- Elisa Priscillia, Z., & Mufidah, E. (2023). Penerapan Kuis Online Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah. *Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04(01), 61–69.
- Ghozal, S. A., & Irawan, L. Y. (2024). Wordwall Sebagai Media Interaktif Dan Menarik. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(4). <https://doi.org/10.17977/um063.v4.i4.2024.4>
- Izzah, L., Halim, R., & Yuliani. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Materi Perubahan Lingkungan Kelas X-1 Sman 21 Surabaya. 31–36.
- Madyaratri, Y. D., Wardono, & Kartono. (2022). Mathematics Literacy Skill Seen from Learning Style in Discovery Learning Model with Realistic Approach Assisted by Schoology. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 11(1), 48–54. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>
- Marwa, M., Munirah, M., Angriani, A. D., Suharti, S., Sriyanti, A., & Rosdiana, R. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Masa Pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a10.2020>

- Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 63–74. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.475>
- Novi, N. S., Sukanto, & Huda, C. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1279–1287. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2233>
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Qulub, L. (2019). Profesionalisme pendidik dalam proses pembelajaran. *Dirasat: Jurnal Studi Islam & Peradaban*, 14(01), 29–44. <https://dirasat.id>
- Richardo, E. Y., & Kholifah, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematika Dan Minat Belajar Melalui Game Edukasi Wordwall. *Journal of Educational Review and Research*, 6(2), 161. <https://doi.org/10.26737/jerr.v6i2.5178>
- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17969>
- Siregar, A. M., Sembiring, M. br, & Pradesa, D. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Interaktif Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 2 Medan. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 458–465. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/ej.v8i2.1955>
- Sunarti, S., Sukimin, S., & Dewi, N. R. (2024). Pendekatan TaRL Berbantuan Game Edukatif Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IX C SMPN 41 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Penelitian Tindakan Kelas*, 1535–1544.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1045>